

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Studi kasus merupakan suatu metode penelitian satu atau beberapa kasus dengan menggali informasi dari beberapa sumber. Metode penelitian studi kasus merupakan penelitian tentang manusia dan peristiwa (Azizah & Maryoto, 2022). Tujuan penelitian ini mendapatkan gambaran yang mendalam tentang suatu kasus yang sedang diteliti.

Metode studi kasus pada karya ilmiah ini menggunakan pendekatan asuhan keperawatan yakni asuhan keperawatan pada lansia penderita hipertensi yang mengalami nyeri dengan diberikan terapi kombinasi kompres hangat dan aromaterapi lavender.

#### **B. Lokasi dan Waktu**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi studi kasus dalam karya ilmiah ini di wilayah kerja Puskesmas Ciptomulyo yang beralamat di Jl. Kolonel Sugiono No.101 Kelurahan Gadang.

##### **2. Waktu Penelitian**

Studi kasus dalam karya ilmiah dilakukan pada saat melakukan praktik klinik keperawatan gerontik, yaitu pada tanggal 07 – 19 April 2025. Studi kasus ini dilakukan dirumah pasien selama satu minggu pada tanggal 14-19 April 2025 dengan kunjungan 3 kali

### **C. Subyek Studi Kasus**

Studi kasus ini mengambil subyek sebanyak 1 partisipan, yaitu lansia yang mengalami hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri kronis. Berikut merupakan kriteria sampel dalam studi kasus ini :

#### 1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien lansia yang terdiagnosis hipertensi
- b. Pasien hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri kronis
- c. Pasien hipertensi yang rutin melakukan pemeriksaan di wilayah kerja Puskesmas Ciptomulyo
- d. Pasien yang kooperatif dan bersedia menjadi partisipan

#### 2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien hipertensi yang mengalami gangguan kognitif

### **D. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data ialah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data (subyek atau sampel penelitian). Teknik pengumpulan data yakni dasar untuk menyusun instrumen penelitian. Instrumen penelitian alat yang akan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian (Azizah & Maryoto, 2022).

#### **1. Metode Pengumpulan Data**

Karya tulis ilmiah ini menggunakan metode pengumpulan data diantaranya :

##### 1) Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh informasi atau keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab bertatap muka langsung antara pewawancara dengan informan atau subjek yang diwawancarai.

Wawancara sebagai pembantu utama dari metode observasi (Mardawani, 2020: ).

Wawancara pada studi kasus ini dilakukan kepada pasien dengan melakukan anamnesis yang sesuai foemat pengkajian dari identitas, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang-dahulu-keluarga, pola aktivitas latihan, nutrisi dan metabolik, eliminasi, istirahat tidur, kognitif-perseptual, toleransi koping stress/presepsi diri/koping diri, reproduksi, peran hubungan, dan nilai keyakinan.

Pada studi kasus ini wawancara dengan menggunakan pedoman SOP pengukuran tingkat nyeri berdasarkan teori Hidayat (2013 dalam (Ummah, 2019)) yaitu dengan mengkaji riwayat nyeri seperti lokasi nyeri, intensitas nyeri, kualitas, dan waktu datangnya nyeri. Pengkajian dilakukan menggunakan cara P, Q, R, S, T dan dengan numeric/angka untuk menggambarkan level intensitas nyeri yang berbeda, yaitu dengan skala nyeri Numerical rating scale (NRS). Skala penilaian NRS (Numerical Ranting Scale) digunakan sebagai pengganti alat pendiskripsinya. Intensitas nyeri pada skala 0 tidak terjadi nyeri, intensitas nyeri ringan pada skala 1 sampai 3, intensitas nyeri sedang pada skala 4 sampai 6, intensitas nyeri berat pada skala 7 sampai 10.

## 2) Observasi dan pemeriksaan fisik

Observasi merupakan aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara langsung di lokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala – gejala yang diteliti (Mardawani, 2020). Observasi yang akan dilakukan adalah observasi terhadap subjek, perilaku subjek selama

wawancara, interaksi subjek dengan peneliti. Pada pemeriksaan fisik dapat dilakukan Inspeksi, perkusi, palpasi, dan auskultasi. Observasi dan pemeriksaan fisik dilakukan guna melengkapi data pasien berdasarkan hasil data dari anamnesis yang meliputi keadaan umum dan vital sign, pernafasan/sirkulasi, metabolik integument, dan neuro sensori.

Studi kasus ini observasi data penunjang nyeri yakni tekanan darah dan frekuensi nadi yang dilakukan sebelum dan sesudah intervensi kombinasi kompres hangat dan aromaterapi lavender. Intervensi kombinasi kompres hangat dan aromaterapi lavender dilakukan dengan waktu sekitar 20 menit, selama 3 kali kunjungan dalam 1 minggu

### 3) Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Mulyani, 2019). Studi dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini berupa rekam medik pasien di Puskesmas dan data penunjang seperti hasil pemeriksaan laboratorium.